

[ABDITEK][Volume 6 No. 1][2024][1-9]

ISSN : 2964-5379 (Online)

Journal homepage: <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/Abditek>



ABDITEK NUSANTARA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Fakultas Teknik UNINUS

ISSN : 2964-5379 (Online)

Journal homepage: <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/Abditek>

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Profil Desa Wisata Hijau Desa Tanjung wangi

Rahmi Rismayani Deri, S.PSi, MT.

Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Nusantara
rahmirismayani20@gmail.com

Siti Nur , SST. M.Kom

Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Nusantara
sitinur@gmail.com

Ir. Iwan Satriyo Nugroho, MM.MCE

Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Nusantara
iwansatrio@uninus.ac.id

Febri Dolis Herdiani, S.Kom, MM., M.Kom

Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Al Muhajirin
febridolis@gmail.com

Rantiyo, ST. MT

Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Al Muhajirin
rantiyo@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa Universitas Islam Nusantara melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama dosen dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan profil Desa Wisata Hijau bagi Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Potensi besar desa dengan potensi sumber daya alam wisata hijau yang sangat besar berupa Curug Cinulang, DreamLand dan Villa Bunda serta tempat kemah Kareumbi, belum optimal sosialisasinya. Ketiadaan profil desa

secara fisik dan online yang detail tentang Desa Wisata Hijau belum ada. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya pelatihan dan pendampingan penyusunan profil desa yang baik dan menarik sehingga maksud dan tujuan dari pembuatan profil desa wisata hijau ini untuk sarana sosialisasi dan promosi potensi desa akan tercapai. Pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode Diskusi Grup Fokus (FGD) yang menghadirkan Pengurus RW, RT, Kepala desa dan Kaur Pemerintahan yang menghasilkan kesepakatan mengenai penyusunan booklet dengan bentuk Offline dan Online. Profil ini berbasis Desa Wisata Hikau yang merupakan program pemerintah dalam merancang desa yang berkonstruksi menjaga lingkungan alam hijau secara berkelanjutan dengan memberikan dampak ekonomi, sosial dan budaya positif bagi masyarakat sekitar dan edukasi pengunjung wisata untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup flora dan fauna.

Secara umum profil desa yang berhasil disusun terdiri dari bagian-bagian : Cover Profil, kata Pengantar Kepala Desa, Data Pokok Desa, Data Perkembangan Desa, Data Potensi Desa, Foto Profil bagian Desa dan Penutup. Booklet Profil Desa Wisata Hijau ini tentu masih sederhana sebagai bentuk revisi satu yang akan terus disempurnakan ke revisi berikutnya dan telah disebarluaskan secara online.

Kata kunci: Pelatihan, pendampingan, Penyusunan Profil Desa

Abstract

Students of the Nusantara Islamic University carry out the Thematic Real Work Lecture (KKN) and Community Service (PKM) with lecturers with training activities and assistance in preparing a Green Tourism Village profile for Tanjungwangi Village, Cicalengka District, Bandung Regency. The great potential of the village with the huge potential of green tourism natural resources in the form of Curug Cinulang, DreamLand and Villa Bunda as well as the Kareumbi camp site, has not yet been optimally disseminated. The absence of detailed physical and online village profiles about Green Tourism Villages does not yet exist. Based on this, it is necessary to provide training and assistance in preparing good and attractive village profiles so that the purpose and objectives of making this green tourism village profile are for socialization and promotion of village potential. will be achieved. This service is carried out using the Focus Group Discussion (FGD) method which presents RW, RT, village heads and government officials who produce an agreement on the preparation of booklets in Offline and Online forms. This profile is based on the Hikau Tourism Village, which is a government program in designing villages that are constructed to maintain a green natural environment in a sustainable manner by providing positive economic, social and cultural impacts for the surrounding community and educating tourist visitors to maintain environmental sustainability of flora and fauna.

In general, the village profile that has been successfully compiled consists of the following parts: Cover Profile, Foreword of the Village Head, Basic Village Data, Village Development Data, Village Potential Data, Village Profile Photo and Closing. This Green Tourism Village Profile Booklet is of

course still simple as a form of revision one which will continue to be refined to the next revision and has been disseminated online.

Keywords: Training, mentoring, Village Profile Preparation

A. PENDAHULUAN

Desa Tanjung Wangi merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Desa Tanjung Wangi sebagaimana terletak di Kecamatan Cicalengka yang termasuk daerah dengan dataran tinggi memiliki karakteristik wilayah berupa perbukitan dan pegunungan. Wilayah Desa Tanjungwangi terletak 1200 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata –rata 27 C dan curah hujan rata-rata 960 mm/tahun. Luas Desa Tanjungwangi adalah 637,625 Ha dengan sebagian besar terdiri dari areal tanah kering dan areal tanah pertanian.

Disebelah utara desa Tanjungwangi berbatasan dengan Kabupaten Sumedang, sebelah selatan dengan kabupaten Garut, sebelah timur dengan tanah milik BKSDA, sebelah barat dengan desa Dampit kecamatan Cicalengka.

Karena sebagian besar wilayahnya terdiri dari tanah kering, maka mata pencaharian masyarakat sebagian besar sebagai petani dan buruh tani.

Desa Tanjungwangi memiliki berbagai potensi baik material maupun non material, sehingga mereka dapat memanfaatkannya sebagai sumber dasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Di samping potensi yang ada namun tentunya ada pula berbagai kendala. Namun, permasalahan dan kendala tersebut selalu menjadi bahan evaluasi kami untuk lebih memajukan Desa tanjungwangi Tercinta ini.

Desa Tanjungwangi Merupakan Sebuah Pemerintahan Desa. Agar Pembangunan Dapat Dirasakan Secara Merata Maka Diperlukan Aparat Pemerintahan Yang Membuat Perencanaan Dan Melaksanakan Pembangunan Yang Tepat. Selain Aparat Pemerintahan, Peran Aktif Semua Lapisan Masyarakat Juga Harus Di Bangun Dengan Baik

Agar Roda Penggerak Pembangunan Sinergi Antara Aparat Pemerintahan Dengan Masyarakat Supaya Pembangunan Dapat Dinikmati Dan Dirasakan Oleh Seluruh Masyarakat.

Desa Tanjungwangi Saat Ini Memiliki Sebanyak 9 RW Dan 34 RT

Permasalahan yang sampai saat ini dihadapi oleh banyak wilayah di Indonesia, terutama pemerintah desa adalah profil desa yang belum optimal. Profil desa dimaksudkan sebagai sarana bagi pemerintah desa untuk mendeskripsikan wilayahnya sesuai dengan monografi dan potensi-potensi yang dimiliki agar bisa diakses dan diketahui oleh masyarakat luas. Sebenarnya desa Tanjungwangi telah memiliki website resmi namun belum ada booklet lengkap baik berupa bentuk *offline* dan *online*. Jika sebelumnya profil desa cukup dideskripsikan melalui data monografi desa, di era digital sekarang ini pendeskripsian profil desa dalam monografi tidaklah cukup. Dengan perkembangan teknologi terutama teknologi informasi, media yang bisa digunakan dalam memuat profil desa sangat beragam. Salah satu yang bisa digunakan saat ini

adalah pemanfaatan video profil sebagai pendukung bahkan bisa dikatakan sebagai pengganti dari monografi desa yang saat ini masih banyak digunakan oleh pemerintah desa.

Monografi desa memang memuat data desa secara lengkap, tetap memiliki keterbatasan yaitu tidak bisa dengan mudah diakses oleh orang lain. Data monografi desa disimpan di kantor desa yang mana jika orang lain ingin mendapatkan informasi tersebut orang harus datang ke kantor desa dan meminta salinan dari monografi tersebut. Di jaman yang serba cepat saat ini, model seperti itu tidak bisa lagi diterapkan. Profil desa perlu dibuat sedemikian rupa yang bisa dengan mudah diakses dan memuat data-data terbaru. Salah satu yang bisa digunakan adalah pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dengan pembuatan profil desa di video profil.

Dengan menggunakan video profil sebagai media profil desa, maka informasi- informasi yang berhubungan dengan desa akan lebih mudah ditampilkan dan diakses oleh orang lain. Hal tersebut karena website berjalan menggunakan jaringan internet yang tidak membutuhkan waktu lama untuk proses upload dan akses. Terlebih, saat ini pengguna internet di Indonesia dan dunia jauh lebih tinggi. Hal tersebut karena saat ini telah banyak wilayah di Indonesia yang sudah terjangkau oleh akses internet, ditambah lagi saat ini biaya akses internet yang semakin lama semakin murah sehingga menaikkan jumlah pengguna internet di Indonesia. salah satu daerah yang masih mengalami permasalahan di atas adalah Desa Tanjung Wangi.

Namun terdapat wilayah yang belum tersentuh sinyal HP yaitu wilayah RW

06 dan RW 07, karenanya Booklet fisik masih diperlukan. Demikian juga booklet fisik menjadi seperti Village profile yang dapat diajukan sebagai bahan penyaji bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya bagi keikutsertaan dalam pembangunan desa.

Saat ini di Desa Tanjung Wangi dikenal dengan Desa Wisata yang mana memiliki Curug Cinulang yang merupakan wisata alam yang sangat indah.



Gambar 1 Keindahan Curug Cinulang

Desa Tanjung Wangi juga terkenal dengan wisata edukasi religi Dreamland yang memiliki lebih dari 42 wahana.



Gambar 2 Wahana wisata Dreamland

Desa Tanjung Wangi juga memiliki wisata perkemahan Kareumbi yang terkenal dan sangat yang merupakan wisata edukasi pertanian dan produksi susu sapi.

Potensi Desa Tanjungwangi sebut yang selama ini dikenal dan diketahui oleh orang luar jika disebutkan Desa

Tanjung Wangi, padahal dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, masih sangat banyak potensi yang bisa digali dan dieksplorasi oleh Desa Tanjung Wangi. Hal demikian akan bisa dilakukan dengan maksimal jika terjadi sinkronisasi antara masyarakat desa, aparatur desa dan upaya sosialisasi potensi desa melalui profil desa yang dipublikasi di website.

Meskipun Desa Tanjung Wangi memiliki web site namun belum komprehensif dan menarik sepenuhnya. Informasi belum sepenuhnya menyajikan informasi Jika dicermati, informasi yang ditampilkan pada laman tersebut belum merepresentasikan semua potensi yang ada di Desa Tanjung Wangi. Hal tersebut bisa dimaklumi karena akun tersebut adalah bukan milik pemerintah desa sehingga pemilik akun tidak memiliki kewajiban khusus untuk menampilkan informasi secara akurat dan menyeluruh tentang segala sesuatu yang ada di Desa Tanjung Wangi. Bisa juga hal tersebut karena kurangnya pemahaman pemilik akun tentang apa saja yang sebenarnya dimiliki oleh Desa Tanjung Wangi. Untuk itu, perlu untuk membuat website yang berisi profil Desa Tanjung Wangi secara mendetail yang berisi demografi, potensi yang dimiliki, destinasi wisata yang dimiliki dan rencana-rencana yang akan dikembangkan di Desa Tanjung Wangi.

Tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua sumber daya manusia mampu mengakses sepenuhnya aspek teknologi, tak terkecuali sumber daya manusia di Desa Tanjung Wangi. Dan karena membuat video profil yang berisi profil desa membutuhkan keterampilan dalam teknologi terutama teknologi informasi, maka pelatihan dan pendampingan

pembuatan video profil desa sangat diperlukan. Untuk membantu pengelolaan permasalahan di atas, maka dipandang perlu dilakukan suatu program yang bersifat transfer teknologi yakni pembuatan website desa yang kemudian dapat dilanjutkan pengelolaannya terutamanya oleh kelompok Karang Taruna Desa Tanjung Wangi tentu di bawah pengawasan perangkat desa setempat. Demikian halnya dengan pengadaan booklet secara fisik, diharapkan pemerintah desa setempat dapat dengan mudah memproduksi ulang untuk kebutuhan jangka panjang.

Target dan luaran dari program pelatihan dan pendampingan pembuatan profil desa ini adalah untuk bisa memberikan pengetahuan bagi warga Desa Tanjung Wangi akan pentingnya profil desa dalam bentuk booklet fisik dan digital serta pengembangan menuju video digital (video profil), terlebih untuk sebuah desa wisata hijau. Pentingnya profil desa, selain sebagai sumber informasi untuk masyarakat luas mengenai desa tertentu, juga akan berguna bagi pemerintah dan masyarakat desa tersebut, antara lain, untuk bisa mengoptimalkan pengembangan desa itu sendiri. Dengan mengetahui dan mempublikasikan secara rinci profil desanya, maka pemerintah dan masyarakat desa yang bersangkutan akan terpacu untuk bisa meningkatkan fasilitas dan mengembangkan potensi-potensi wisata yang belum tergarap maksimal. Luaran yang diharapkan dengan adanya pengabdian ini adalah booklet profil Desa Wisata Tanjung Wangi yang memuat berbagai informasi penting yang telah dibuat selama pelatihan oleh mahasiswa.

B. METODE

Metode pengabdian ini adalah menggunakan Forum Group Discussion (FGD) dengan pemerintah Desa Wisata Tanjung Wangi. FGD dilakukan guna mendapatkan informasi mendalam terkait dengan struktur desa, profil desa dan potensi serta pemetaan wisata desa yang sudah dilakukan. FGD ini juga melibatkan masyarakat terutama yang terlibat dalam pengelolaan wisata Desa Tanjung Wangi. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga dilakukan dengan pendampingan dan pelatihan petugas Desa Tanjung Wangi khususnya pengembangan booklet fisik dan online serta bagian IT untuk website Desa.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga berupa ceramah dan diskusi. Ceramah ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya profil desa bagi Desa Tanjung Wangi serta memberikan pengetahuan tentang bagaimana membuat website yang berisi beragam informasi penting terkait desa wisata tersebut. Sedangkan diskusi dilakukan untuk memastikan pemahaman dan penerimaan informasi dari pihak pengusul kepada pihak mitra. Setelah itu, kegiatan akan dilanjutkan dengan pelatihan mengenai pemetaan wilayah, sumber daya alam, potensi wisata, dan sebagainya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dari Tanggal 1 Agustus - 1 September 2022 melibatkan 11 orang mahasiswa dan 1 dosen pembimbing. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

TABEL 1 Catatan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	2 Agustus	Pengenalan tim kepada semua pemangkat RW dan RT	Koordinasi
2	4 Agustus	Sosialisasi Perencanaan Penyusunan Profil Desa	Sosialisasi
3	7 Agustus	FGD dengan RT 01-04	Kesepakatan
4	8 Agustus	FGD dengan Pengurus RW dan Karang Taruna	Kesepakatan
5	12 Agustus	Koordinasi dengan Dosen 1	Koordinasi
6	15 Agustus	Studi Literatur	Studi Literatur
7	19 Agustus	Koordinasi Dosen 2	Koordinasi
8	20 Agustus	Pencarian data untuk data base	Database
9	22 Agustus	Pengarahan Potensi desa	Training
10	23 Agustus	Pelatihan training Word	Training Perangkat RT-RW
11	25 Agustus	Pelatihan training Excel	Training Perangkat RT-RW
12	26 Agustus	Pelatihan training Dasar Video	Training Perangkat RT-RW
13	27 Agustus	Pelatihan training dasar Canva	Training Perangkat RT-RW
14	28 Agustus	Pelatihan pembuatan booklet profil	Training Perangkat RT-RW
15	29 Agustus	Pengecekan Draft Profil oleh Dosen	Pengecekan
16	30 Agustus	Pengesahan Draft Profil Desa	Pengesahan

Selama kegiatan pengabdian berlangsung, diperoleh fakta bahwa meskipun Desa Tanjung Wangi sudah berhasil menjadi desa wisata yang banyak dikenal orang, tetapi pada kenyataannya dari segi teknologi khususnya terkait dengan profil desa, masih ditemukan beberapa permasalahan. Adapun masalah yang ada di Desa Tanjung Wangi terkait profil desa yaitu pertama, belum adanya booklet fisik dan online yang memadai untuk profil desa. Sebenarnya website desa sudah ada namun belum sepenuhnya menggambarkan potensi desa secara komprehensif, Hal ini sangat disayangkan, karena banyak wisatawan luar daerah yang mengandalkan informasi booklet fisik seperti di travel-travel wisata dan booklet online mengenai destinasi wisata yang menarik minatnya. Demikian juga Village Profile yang belum bisa diajukan kepada investor yang menarik. Kedua, belum adanya website yang memadai untuk BUMDes, website yang sudah ada belum dikelola dengan profesional dan belum memuat informasi yang komprehensif. Ketiga, belum adanya sumber daya manusia

yang kompeten untuk mengelola update booklet fisik dan e-booklet serta kelengkapan website desa dan website BPD dan BUMDes. Dan yang terakhir, belum adanya booklet desa yang berisi informasi wisata dan potensi desa yang lengkap. teknologi informasi, dimana semuanya dituntut dalam bentuk digital, kami rasa booklet dalam bentuk cetak masih dibutuhkan oleh desa wisata seperti Desa Tanjung Wangi ini. Selain untuk inventaris desa, keberadaan booklet yang memuat informasi yang lengkap akan memudahkan perangkat desa itu sendiri untuk melihat potensi mana yang belum tergarap dengan sempurna. Kedepannya, booklet ini merupakan tabungan pemetaan potensi desa yang sangat berguna.

Atas dasar di atas, tim pengabdian mengajak aparatur desa untuk melakukan pertemuan dan FGD untuk membahas dan mencari jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi.

Dalam FGD ini tim memaparkan pentingnya pengelolaan website desa yang telah dimiliki agar masyarakat luas semakin mudah jika ingin mengetahui lebih jauh tentang potensi apa saja yang dimiliki oleh Desa Tanjung Wangi. Selain itu, disepakati bahwa pembuatan video profil desa sangat penting karena akan menambah daya tarik masyarakat luas untuk berkunjung ke Desa Tanjung Wangi. Sebagai bentuk promosi desa yang masif, disepakati juga untuk membuat booklet dengan tujuan untuk memudahkan wisatawan yang berkunjung ke Desa Tanjung Wangi. Bentuk booklet adalah secara fisik dan digital.

Dari FGD tersebut disepakati perlunya mengelola website yang sudah ada agar menjadi lebih informatif, dengan begitu akan memudahkan calon

wisatawan dalam mencari informasi terkait dengan Desa Tanjung Wangi dan segala sesuatu yang dimilikinya. Video profil juga diperlukan dengan tujuan mem-visualisasikan apa yang telah tertulis dalam informasi website desa, selain itu video profil dinilai lebih mudah dibagikan sehingga daya jangkau promosinya lebih luas dan mudah. Kemudian booklet dibuat secara cetak dan digital. Booklet cetak dirasa masih diperlukan karena bisa diberikan dan dimanfaatkan oleh wisatawan yang sudah berada di Desa Tanjung Wangi sehingga bisa dibawa pulang, dengan demikian mereka akan tetap terkesan dan teringat dengan Desa Tanjung Wangi. Pelatihan pengelolaan website, booklet dan video profil

Setelah disepakati, berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengelolaan website, pembuatan booklet dan video profil Desa Tanjung Wangi. Pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian bekerjasama dengan beberapa pihak yang kompeten di bidangnya, beberapa orang yang ditunjuk di lingkungan pengelola BPD dan BUMDes dan pemerintah Desa Tanjung Wangi.

Pelatihan dilakukan dan diikuti oleh peserta yang sama karena ketiga hal tersebut saling berkaitan, yaitu website desa sebagai induk dari video profil dan booklet, begitu juga booklet dan video profil merupakan bagian dari website Desa Tanjung Wangi.



Gambar 3 Pelatihan dan Pendampingan Profil Desa

D. KESIMPULAN

Meski saat ini Desa Tanjung Wangi telah dikenal luas sebagai Desa Wisata, tetapi Desa Tanjung Wangi masih mengalami beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan dan pengorganisasian desa. Tim pengabdian berhasil menemukan solusi-solusi untuk permasalahan yang dihadapi, yaitu: 1) Dibentuk divisi yang fokus untuk mengelola booklet fisik dan online dan website Desa Tanjung Wangi, 2) Kepengurusan dan struktur BPD dan BUMDes menjadi lebih baik karena kolaborasi dengan pemerintah desa semakin intensif berkaitan dengan pembuatan booklet fisik dan online, video profil, dan kelengkapan website website, 3) video profil desa telah ditampilkan di website desa, dan 4) tersedia booklet yang bisa disebarakan secara manual maupun digital. Dari keempat hasil kegiatan, pihak BPD dan BUMDes dan pemerintah Desa Tanjung Wangi merasa sangat terbantu karena saat ini pengelolaan Desa Tanjung Wangi sebagai Desa Wisata menjadi lebih maksimal.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Nandang Ketua BPD Desa Tanjungwangi
2. Bapak Ketua RW 06 Desa Tanjungwangi
3. Bapak ketua RT 01 Desa Tanjungwangi
4. Bapak ketua RT 02 Desa Tanjungwangi
5. Bapak ketua RT 02 Desa Tanjungwangi

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, Sitti Nurmasita Achsin , Hafied Cangara, Andi Alimuddin Unde, 2015 Profil Desa dan Kelurahan Sebagai Sumber Informasi, Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol.4 No.4 Oktober - Desember 2015 hal 449 - 467.
- Amaliya, Lia, Robi Ardiansyah, Demi Nurdiyanti Fadilah, Muhamad Lutpi, 2021. Profil Desa Berkelanjutan di Desa Nagasari. Jurnal Buana Pengabdian, Vol. 3 No 1, Februari 2021 ISSN 2657-0203 e-ISSN 2686-0244 Hal 74-93.
- Fordian, Dian, R. Ratna Meisa Dai, dan Nurul Mardhiah Sitio. 2020. Penyusunan Profil Desa Citaratu Berbasis Demografi Pekerjaan, Pendapatan dan Sumber Penghidupan. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, ISSN 1410-5675 ; eISSN 2620-8431 Vol. 4, No. 1, Februari 2020: 6 - 9

- Devi, Laksmi Yustika, Wahyu Hidayati.2020. Pembuatan Profil Desa Gerbosari. Jurnal Universitas Gajah Mada Sekolah Vokasi, Vol 3, No 2 (2020) Hal 445- 454

- Harjanti, Intan Muning . 2020. Penyusunan Profil Desa sebagai Upaya Pembaharuan Data di Desa Pengkol, kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. JURNAL PENGABDIAN VOKASI, Vol. 01, No. 03, Juni 2020 ISSN 2621 - 8801. Hal 211-214

- Lail, Jamalul, Kukuh Pradita. 2015. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan ISSN: 2089-3086 Volume 4 No. 2, Mei 2015 Halaman 109-111.

- Rosmalina, Megantari Suhendar. 2020. Pembuatan Profil Desa Gunung Leutik Berbasis Web. Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA Volume 01 Nomor 02, Desember 2020 ISSN: 2716 - 4195 Hal 12 - 18

- Suhermanto, Dedik Fitra; Mochamad Aan Sugiharto, Syasya Yuania Fadila Mas'udistaka , 2021. Pelatihan dan pendampingan pembuatan profil desa sebagai sarana branding desa wisata Pujon Kidul, Community Development Vol.6 No.5 (2021) pp. 843-848 p-ISSN: 2614-4964 e-ISSN: 2621-4024 Hal 843 - 848

- Setiyawan, Clemens Felix. 2019. Pembuatan Video Profile Desa, Web Desa dan Pelatihan Batik serta Pembuatan Motif Batik Desa Padabeunghar. Prosiding PKM-CSR, Vol. 2 (2019) e-ISSN: 2655-3570. Hal 114 -121.